

STUDI *DRUG RELATED PROBLEMS* PADA PASIEN DEMAM TIFOID ANAK RAWAT INAP DI RSUD DR. SOETOMO

Apriyanti, 2015

Pembimbing : Dra. Endang Wahjuningsih, M.S., Apt

ABSTRAK

Prevalensi demam tifoid pada usia 3-19 tahun menyumbang angka 91% dari kasus demam tifoid di Indonesia. Penyakit demam tifoid memerlukan terapi kausatif (antibiotik) dan terapi simptomatik (antipiretik dan antiemetik). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui DRP yang terjadi pada pengobatan demam tifoid pada anak. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yaitu pasien anak berusia 3-12 tahun, dan didiagnosis menderita demam tifoid. Pada penelitian ini didapatkan Jumlah pasien yang mengalami DRP adalah sebanyak 12 orang dari 14 pasien (85,7%). Dalam penggunaan antibiotik, DRP yang paling banyak ditemukan adalah ketidaktepatan pemberian dosis obat sebanyak 11 pasien (78,6%), diikuti oleh ketidaktepatan frekuensi pemberian obat yang dialami pasien sebanyak 4 pasien (28,6%). Pemilihan obat antibiotik pada rumah sakit sudah sesuai, sehingga DRP dari segi ketidaktepatan pemilihan obat adalah 0%. Dalam penggunaan antipiretik dan antiemetik, DRP yang paling banyak ditemukan adalah ketidaktepatan pemberian dosis obat, sebanyak 4 pasien (28,6%), diikuti oleh ketidaktepatan frekuensi pemberian obat sebanyak 4 pasien (28,6%), lalu ketidaktepatan pemilihan obat, yang dialami sebanyak 1 pasien (7,1%).

Kata kunci : Demam tifoid, DRP, antibiotik, antipiretik, antiemetik